



► PROYEK INFRASTRUKTUR

3 Ruas Jalan Diperbaiki, Anggaran Rp14,5 Miliar

SLEMAN—Pekab Sleman melalui Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) bakal memperbaiki tiga ruas jalan kabupaten pada 2025. Perbaikan ini memakan anggaran Rp14,57 miliar.

Plt Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Sleman, Suwarsono, mengatakan tiga ruas jalan yang diperbaiki meliputi Jalan Ngawen-Kenteng sepanjang 1,04 kilometer (km); Jalan Kaliduren-Sumber sepanjang 1,26 km; dan Jalan Padon-Minggir sepanjang 851 meter.

Selain perbaikan jalan, DPUPKP juga mengalokasikan anggaran pemeliharaan jalan kabupaten di ruas Dayu-Krapyak sepanjang 1,7 km, dan Jalan Jatirejo-Gondanglegi sepanjang satu kilometer dengan pagu Rp8,5 miliar.

“Tiga ruas pertama kami tingkatkan kualitasnya. Proyek dimulai Maret 2025, dan semua anggaran bersumber dari APBD Sleman 2025,” kata Suwarsono saat dihubungi, Kamis (16/1).

Suwarsono mengaku jalan kabupaten di Bumi Sembada yang berada dalam kondisi mantap atau bagus sepanjang 537,65 km atau 76,86% dari total panjang jalan kabupaten di Sleman sepanjang 699,50 km. Adapun perbaikan jalan juga dilakukan DPUPKP pada 2024.

Pada 2024, Pekab Sleman mengalokasikan Rp21,8 miliar dari APBD untuk perbaikan jalan. Beberapa ruas yang diperbaiki di 2024 yaitu Kemusuh-Seyegan sepanjang 250 meter dengan anggaran Rp935 juta.

Selain itu ada ruas Karanggeneng-Pagerjurang sepanjang 731 meter dengan alokasi Rp4,42 miliar; ruas Banjarsari-Butuh sepanjang 300 meter dengan anggaran Rp1,86 miliar.

Selain dari APBD, Pekab juga memperbaiki jalan dengan sumber dana dari dana alokasi khusus (DAK) sebesar Rp14,58 miliar. DAK ini digunakan untuk memperbaiki tiga ruas jalan meliputi ruas Sidorejo-Kemasan sepanjang 2,05 km dengan pagu Rp4,43 miliar; ruas Ngangkruk-Babadan sepanjang 1,55 km dengan pagu Rp4,21 miliar; dan ruas Blembem-Tanen sepanjang 1,5 km dengan alokasi Rp5,94 miliar.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman, Ishadi Zayid, mengaku jajarannya tidak mengusulkan perbaikan jalan pariwisata di Sleman ke DPUPKP. “Tidak ada pengusulan. Sementara ini jalan menuju objek-objek wisata di Sleman masih layak untuk dilewati,” kata Ishadi. (Andreas Yuda Pramono)